

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Komposisi musik karawitan “*Maanjuang diateh*” ini digarap berdasarkan bentuk fenomena musikal dengan kekhasan melodi dan ritem, dan memunculkan keunikan suasana musikal Islami dalam proses penyajiannya. Karya ini lebih mengedepankan aspek melodis dari vokal dan ritem *rabano* itu sendiri. Penyajian komposisi ini lebih ditekankan pada unsur musikal. Fenomena musikal inilah yang pengkarya jadikan sebagai ide dasar penggarapan karya ini melalui pendekatan tradisi.

Pendekatan garap yang pengkarya gunakan, yaitu pendekatan tradisi yang membutuhkan apresiasi yang mendalam, dan analisa-analisa musik yang detail, agar perwujudan karya ini masih dinaungi oleh idiom-idiom garap tradisinya yang banyak menghadirkan pola ritem yang bersifat konstan. Masalah karakteristik musikal tradisi Islami yang dikandung oleh kesenian Qasidah burdah ini menjadi pertarungan penting untuk menghadirkannya dalam karya komposisi baru ini.

Karya komposisi ini pengkarya memberi tawaran dan warna baru bagi penikmat seni untuk memberi kesan dan suasana baru

terhadap perkembangan gaya garap, bentuk garap, dan ide garap. Hal ini ditunjang oleh beberapa bentuk tawaran-tawaran terhadap instrumen yang dimainkan, yang mampu menunjang kekayaan dalam sajian dan garapan komposisi ini.

## B. Saran

1. Penggarap sebagai seorang mahasiswa dan juga generasi penerus budaya, kreatifitas dan imajinasi perlu diperhatikan dan diberi motivasi oleh pejabat-pejabat pemerintahan, baik di Jorong Sungai Salak, Kecamatan Tanjung Emas, maupun Kabupaten Tanah Datar sehingga bakat individual terhadap seni bisa bertambah, baik dari keilmuan maupun dalam pengalaman berkesenian.
2. Penggarap berharap kepada mahasiswa Jurusan Seni Karawitan dan para alumninya agar menjadikan karya "*Maanjuang diateh*" ini sebagai sebuah karya komposisi musik baru yang perlu disosialisasikan, dan dipromosikan sehingga dapat berfungsi sebagai media audio-visual yang memupuk misi dakwah Islamiah di tengah generasi muda dewasa ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afdil Anggara, 2018. "Gasol Nambao" *Laporan Karya Tugas Akhir*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Desmawardi dan Firdaus, 1994. "Musik Dikie" *Laporan Karya*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Hajizar, dkk. 1995. "Manamat: Sebuah Ritual Keagamaan Yang Bernuansa Musikal di Daerah Bunga Tanjung, Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Laporan Penelitian. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Indrawan Nendi, 2014. "Khusuak Bamuro" *Laporan Karya Tugas Akhir*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Suharti, 2010. "Kasang Bajundai" *Laporan Karya*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Zainudin, 1997. "Dikia Rabano di Desa Balah Air Anduriang Kecamatan Perwakilan Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman dalam tinjauan organologis". Laporan Penelitian. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.